

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTsN 6 AGAM

Silvia Netri¹, Siska Yulia Rahmi², Puti Andam Dewi³, Bambang Trisno⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Syech M.Djamil Djambek Bukittinggi

silvianetri16@gmail.com¹, siskayuliarahmi@uinbukittinggi.ac.id²,
putiandamdewi@uinbukittinggi.ac.id³, bambangtrisno@uinbukittinggi.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi yang berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang belum sesuai dengan tuntutan zaman. Dalam kegiatan pembelajaran, pemanfaatan media oleh guru sebagai sarana evaluasi di akhir pelajaran belum dilakukan secara maksimal, sehingga siswa tidak terlibat secara langsung dengan media tersebut. Hal ini membuat pembelajaran terasa kurang menarik bagi siswa dan berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu media yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satunya yaitu media pembelajaran *wordwall*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsN 6 Agam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan yaitu *one group pretest posttest design*. Populasi pada penelitian ini mencakup siswa kelas VII MTsN 6 Agam yang terdiri dari 8 kelas. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan satu kelas yaitu kelas VII.1. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu media pembelajaran *wordwall* (X) sebagai variabel bebas, dan motivasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket sebanyak 30 pernyataan. Untuk menganalisis data digunakan *uji paired sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Selain itu, hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media *wordwall* (*posttest*) mengalami peningkatan menjadi 70, dibandingkan sebelum menggunakan media (*pretest*) yang rata-ratanya yaitu 66. Perbandingan rata-rata motivasi belajar siswa berdasarkan setiap indikator menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media *wordwall* dibandingkan sebelum penerapannya.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Wordwall*, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

This research is motivated by technological advances that have an impact on the world of education. One of them is the use of learning media that is not in accordance with the demands of the times. In learning activities, the use of media by teachers as a means of evaluation at the end of the lesson has not been done optimally, so that students are not directly involved with the media. This makes learning less interesting for students and has an impact on decreasing student learning motivation. Based on these problems, a media is needed that can increase student learning motivation. One of them is the wordwall learning media. This study aims to determine the effect of wordwall learning media on student learning motivation in the subject of Akidah Akhlak in class VII MTsN 6 Agam. This research is a quantitative study with an experimental method. The design used is a one group pretest posttest design. The population in this study includes students of class VII MTsN 6 Agam which consists of 8 classes. Sampling used a purposive sampling technique with one class, namely class VII.1. This study consists of 2 variables, namely the wordwall learning media (X) as the independent variable, and student learning motivation (Y) as the dependent variable. The data collection technique used is a questionnaire of 30 statements. To analyze the data, a paired sample t-test was used. The results showed that there was an effect of wordwall learning media on student learning motivation. This is evidenced by a significant value of 0.000, which is smaller than 0.05. In addition, the recapitulation results showed that the average student learning motivation after using wordwall media (posttest) increased to 70, compared to before using the media (pretest) which averaged 66. Comparison of the average student learning motivation based on each indicator showed that the posttest value was higher than the pretest value. Thus, it can be concluded that student learning motivation increased after using wordwall media compared to before its implementation..

Keywords: Learning Media, Wordwall, Learning Motivation.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Era digital telah menghadirkan peluang sekaligus tantangan baru bagi sistem pembelajaran yang sebelumnya masih bergantung pada metode konvensional, untuk beralih menuju pembelajaran berbasis digital yang lebih interaktif dan inovatif.¹ Transformasi ini membuka akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap informasi serta pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan

¹Aini Qolbiyah, Nani Arisanti, and Zulhendri, „Pembelajaran Di Era Digital”, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. 1. No. 1. (2022), hal. 419

perkembangan zaman.

Pemanfaatan media pembelajaran juga telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa proses pendidikan harus memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk media pembelajaran, guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.² Dengan demikian, pendidikan menjadi salah satu sektor yang paling merasakan dampak kemajuan teknologi digital, terutama dalam proses pembelajaran.

Guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. Di abad ke-21 ini, keterampilan guru dalam mengoperasikan dan mengembangkan media pembelajaran menjadi sangat penting. Media pembelajaran sendiri berperan sebagai sarana, bahan, atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar-mengajar. Salah satu contoh media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan adalah *wordwall*, yang menawarkan berbagai pilihan desain permainan interaktif dan menarik yang dapat digunakan guru sebagai alat evaluasi pembelajaran.

Ayat Al-Qur'an yang membahas media pembelajaran terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 31, Allah SWT berfirman:

وَعَلَّمَ ادْمَنَ اسْمَاءً كُلَّهَا ثُنَّ عَرَضَهُ انْ عَلَى الْمَلِكَةِ فَقَالَ أَنْتِ ابْنِ اِي بِا اسْمَاءِ هُوَ لِكَ اتَّمَ انْ
١٣ صدق اين

Artinya: "Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kalian yang benar!"³

Berdasarkan ayat tersebut, Allah mengajarkan kepada Nabi Adam a.s. seluruh nama-nama benda yang ada di bumi. Setelah itu, Allah memerintahkan para malaikat untuk menyebutkan nama-nama tersebut, padahal sebelumnya mereka belum mengetahui informasi itu. Benda-benda yang kemudian disebutkan oleh Nabi Adam tentunya telah diberi gambaran bentuk dan sifatnya oleh Allah SWT terlebih dahulu.

²UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional)

³ Tigor Sitohang and others, „Penggunaan Website Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Bima Utomo“, *Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2. No. 1. (2024), hal. 13.

Menurut penafsiran Quraish Shihab, setelah Allah menciptakan Adam, Dia mengajarkan kepadanya nama-nama beserta karakteristik benda-benda agar manusia dapat hidup, memanfaatkan alam, dan menjalankan fungsinya di bumi. Kemudian, Allah memperlihatkan benda-benda tersebut kepada para malaikat dan berfirman, “Sebutkanlah kepada-Ku nama dan karakteristik benda-benda ini, jika kalian beranggapan bahwa kalian lebih berhak atas kekhilafahan dan tidak ada yang lebih baik dari kalian karena ketaatan dan ibadah kalian itu memang benar”,

Penafsiran ini memiliki keterkaitan dengan konsep media pembelajaran. Dalam konteks ini, Allah menggunakan dua bentuk media, yaitu media visual dan media audio. Saat ini, siswa sangat akrab dengan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran akan lebih efektif jika memanfaatkan media berbasis IT yang mudah diakses siswa, salah satunya adalah media pembelajaran interaktif seperti *wordwall*.

Wordwall merupakan media digital yang bersifat interaktif dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menyajikan materi pembelajaran secara menarik.⁴ Platform ini menyediakan berbagai fitur seperti kuis, menjodohkan pasangan, anagram, mengacak kata, pencarian kata, dan pengelompokan, yang dirancang untuk mendukung pemahaman siswa terhadap materi. Keunggulan dari *wordwall* adalah fleksibilitas aksesnya media ini dapat digunakan melalui perangkat seperti smartphone, laptop, atau tablet, sehingga mendukung kelancaran proses pembelajaran baik bagi guru maupun siswa di dalam kelas. Media ini pun sesuai diterapkan di berbagai mata pelajaran, termasuk Akidah Akhlak.

Pada hari Senin, 4 November 2024, telah dilakukan observasi awal terhadap kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsN 6 Agam. Pengamatan dilakukan sejak guru memasuki kelas hingga berakhirnya kegiatan belajar mengajar. Selama pembelajaran berlangsung, guru menggunakan proyektor dan media *PowerPoint* sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Sebelum memulai penjelasan, guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa. Namun, terlihat bahwa respon siswa kurang aktif pasif dan antusias. Selama proses penyampaian materi, hanya sebagian kecil siswa yang menyimak dengan baik, sedangkan yang lainnya bercerita dengan teman di sampingnya.

Meskipun guru telah memanfaatkan media pembelajaran, penggunaannya terbatas sebagai alat bantu penyampaian materi tanpa melibatkan interaksi langsung dengan siswa. Hal ini menyebabkan siswa cenderung merasa jemu dan kurang tertarik terhadap pembelajaran. Agar memperkuat hasil observasi, dilakukan wawancara dengan Ibu Yuli Sanitri, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, pada hari Rabu, 6 November 2024. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa guru telah menggunakan berbagai media, seperti kartu *card sort*, *flip card*, dan *PowerPoint*. Namun, media tersebut dinilai belum mampu secara optimal meningkatkan motivasi belajar siswa, karena hanya menampilkan slide atau gambar tanpa adanya unsur interaktif seperti kuis atau pertanyaan yang dapat mengaktifkan partisipasi siswa. Selain itu, kendala dalam penggunaan media kartu dapat menyita waktu yang lama, terutama saat menyiapkan kartu untuk dibagikan kepada siswa. Pembentukan kelompok juga sering menimbulkan kegaduhan di kelas, sehingga mengganggu efektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya maka sangat menarik untuk mengajukan penelitian dengan judul: “*Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsN 6 Agam*”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipahami sebagai suatu metode penelitian yang bersifat inferensial, yaitu pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui teknik analisis statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat empiris dan diperoleh melalui proses pengukuran yang sistematis dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.⁴

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Agam dengan tujuan untuk melihat dan menerapkan pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap

⁴ Djali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal. 3.

motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII pada khususnya pada materi Adab Membaca Al-Qur'an dan Adab Berdoa. Pada penelitian ini, ditetapkan dua kelas sebagai subjek, yaitu kelas

VII.1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media *wordwall* dalam pembelajaran, dan kelas VII.2 sebagai kelas uji coba yang tidak menggunakan media tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket. Pernyataan-pernyataan dalam angket telah melalui proses validasi kelayakan oleh validator ahli dalam bidang materi untuk memastikan keabsahan dan relevansinya. Setelah semua siswa pada kelas eksperimen menjawab pernyataan angket yang telah diberikan, untuk selanjutnya akan ditampilkan hasil rekapitulasi dari keseluruhan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa

Tabel Perbandingan Motivasi Belajar Siswa				
	\bar{x}	SD	Max	Min
Pretest	66	5,164	75	56
Posttest	70	6,422	80	48

Sumber: Hasil Rekapitulasi Perbandingan Motivasi Belajar Siswa

Pada tabel diatas terdapat rekapitulasi perbandingan motivasi belajar siswa *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest*, rata-ratanya adalah 66 dengan standar deviasi 5,164, nilai tertinggi (Max) mencapai 75 dan nilai terendah (Min) 56. Pada *posttest*, rata-ratanya meningkat menjadi 70 dengan standar deviasi 6,422, nilai maksimal (Max) 80, dan nilai minimum (Min) 48. Selain itu, dilakukan perbandingan rata-rata motivasi belajar pada tiap indikator, yang ditampilkan dalam bentuk diagram batang dibawah ini:

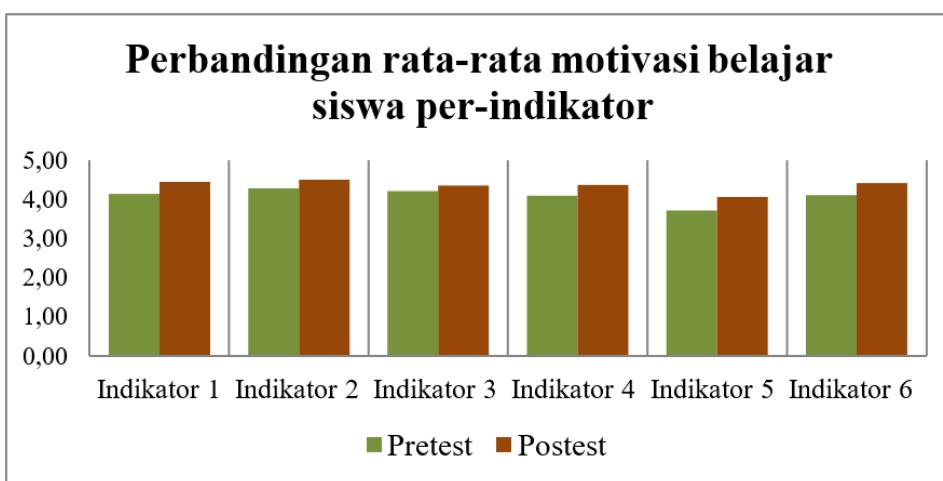


Diagram 4.2 Perbandingan rata-rata motivasi belajar siswa per- indikator

Sumber: Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket motivasi belajar siswa, terlihat adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar pada setiap indikator setelah penggunaan media *wordwall (posttest)* dibandingkan dengan sebelum penggunaannya (*pretest*). Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *wordwall* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka menjadi lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran yang normal. pengujian normalitas untuk data *pretest* dan *posttest* dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software SPSS* versi 26. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,03	70,09
	Std. Deviation	5,165	6,423
Most Extreme Differences	Absolute	,117	,153
	Positive	,096	,129
	Negative	-,117	-,153
Test Statistic		,117	,153

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	,053 ^c
-------------------------------	---------------------	-------------------

Sumber: Hasil Analisis Data Uji Normalitas Nilai *Pretest-Posttest* Siswa

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji *kolmogorov-smirnov* untuk kelas eksperimen pada *pretest* yaitu 0,200, sedangkan untuk *posttest* sebesar 0,53. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah diketahui bahwa nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Untuk menguji nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan SPSS versi 26. Uji homogenitas dapat dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi > dari 0,05 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SB1	Based on Mean	,111	1	62	,740
	Based on Median	,017	1	62	,896
	Based on Median and with adjusted df	,017	1	48,561	,896
	Based on trimmed mean	,046	1	62	,830

Sumber: Hasil uji homogenitas siswa

Berdasarkan hasil uji homogenitas data di atas yang menunjukkan bahwa nilai *Sig Based on Mean* yaitu $0,740 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *wordwall* dinyatakan homogen yaitu besar

dari 0,05. Setelah diketahui data bersifat homogen maka untuk menguji hipotesis digunakan *uji paired sample T test*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum dan sesudah penerapan media *wordwall* di kelas VII MTsN 6 Agam. Untuk menguji perbedaan tersebut, digunakan *paired sample t-test* dengan bantuan *software SPSS* versi

26. Hasil pengujian tersebut ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji paired sample T test

Paired Sample Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair	Pretest – Posttest				Lower	Upper			
1		-4,062	5,118	,905	-5,908	2,217	4,491	31	,000

Sumber: Hasil uji paired sample T test SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi pada *posttest* yaitu 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *wordwall*. Dikarenakan adanya perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsN 6 Agam.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTsN 6 Agam, dalam pengambilan data siswa serta penyebaran angket tentang motivasi belajar siswa sebanyak 16

pernyataan kepada responden ternyata terdapat perbedaan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak sebelum menggunakan media *wordwall (pretest)* dan sesudah menggunakan media *wordwall (posttest)*. Motivasi belajar siswa pada *pretest* memiliki rata-rata skor sebesar 66, dengan standar deviasi 5,164. Skor tertinggi yang diperoleh adalah 75, sedangkan skor terendah tercatat sebesar 56. Pada *posttest* setelah penggunaan media *wordwall*, rata-rata skor meningkat menjadi 70, dengan standar deviasi 6,422. Skor tertinggi naik menjadi 80, walaupun skor terendah sempat turun hingga 48.

Hasil ini menunjukkan bahwa media *wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, terbukti dari peningkatan rata-rata setelah penggunaannya. Hal ini juga diperkuat dengan nilai rata-rata per-indikator hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen. Nilai *pretest* lebih rendah dibandingkan nilai *posttest* dibuktikan dengan diagram batang yang memiliki perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa dan terbukti bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*.

Jika dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *uji paired sample T test* melalui SPSS versi 26, untuk data sebelumnya diperoleh nilai signifikansi 0,000 dimana angka tersebut lebih kecil dari α (0,05). Oleh karena itu hipotesis diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan mengenai motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran *wordwall* lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media *wordwall*. Dapat dilihat dari salah satu kelebihan *wordwall* yaitu dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang memberikan umpan balik kepada siswa. Menggunakan fitur yang fleksibel serta template yang menarik perhatian siswa.⁵

Bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁶ Didukung dengan pendapat sepling paling bahwa *wordwall* sebagai permainan edukatif serta alat evaluasi yang lebih menyenangkan dan informatif bagi siswa yang dapat mendorong motivasi belajar serta kemajuan proses pembelajaran secara keseluruhan. Respon siswa

⁵ Palupi and others, hal. 80.

⁶ Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), hal. 16.

selama penggunaan media *wordwall* menunjukkan tingkat antusias dan keaktifan yang meningkat.

Dengan diterapkannya media pembelajaran *wordwall*, peneliti merasakan adanya dampak positif dari penggunaannya. Siswa menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran karena *wordwall* menyajikan berbagai template yang menarik serta memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan media yang digunakan.⁷ Media pembelajaran ini berperan penting dalam memperkaya proses belajar mengajar secara interaktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap materi yang diajarkan. *Wordwall* adalah platform berbasis web yang memungkinkan guru dan pendidik untuk membuat berbagai aktivitas interaktif dan permainan edukatif dengan mudah dan cepat. Tautan *wordwall* yang dapat diakses melalui ponsel dan fitur suara yang tersedia dalam media ini turut membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.⁸ Saat evaluasi dilakukan menggunakan *wordwall*, siswa yang mampu menjawab dengan cepat dan benar akan memperoleh skor tertinggi, dan namanya langsung muncul di urutan teratas. Hal ini mendorong semangat belajar siswa lebih tinggi dibandingkan saat pembelajaran tanpa menggunakan *wordwall*.

Jika merujuk pada penelitian sebelumnya yang relevan, hal ini semakin memperkuat bahwa media *wordwall* terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media *wordwall* memiliki tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, *wordwall* memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan media ini terbukti cukup signifikan dalam mendorong semangat belajar siswa.

Dapat disimpulkan bahwa integrasi media *wordwall* dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, terutama sebagai alat evaluasi dan kuis, efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih interaktif, tetapi juga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik,

⁷ Trio Dine Ratnasari and others, *Inovasi Strategi Pembelajaran dan Media Pendidikan* (Padang: CV Gita Lentera, 2025), hal. 64.

⁸ Dian Irmayanti Rifka and others, "Penggunaan Audio Visual Wordwall Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sanggar Bimbingan Permai Kulim Malaysia", *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 4. No. 1. (2025), hal. 216.

sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, media *wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsN 6 Agam.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah melalui proses analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTsN 6 Agam. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil rekapitulasi perbandingan motivasi belajar siswa setelah penerapan media *wordwall* dan sebelum penggunaan media, rata-rata skor motivasi belajar siswa adalah 66 dengan standar deviasi 5,164, nilai tertinggi 75, dan nilai terendah 56. Setelah penerapan media *wordwall*, rata-rata skor meningkat menjadi 70 dengan standar deviasi 6,422, nilai maksimum 80, dan nilai minimum 48. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Ani Nur, Dadan Djuanda, Maulana, Rini Nursaadah, and salsabila Baliani Putri Sopian, 2022. „Pengembangan Aplikasi Game Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa SD“, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 11. No. 6.
- Djali, 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dine Trio Ratnasari, Yadi. 2025. *Inovasi Strategi Pembelajaran dan Media Pendidikan*. Padang: CV Gita Lentera.
- Hamalik, *Media Pendidikan*, 2004. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Heinich, Molenda, Russell M, and Smaldino J, 2002. *Instructional Media And Technologies For Learning*, New Jersey: Prentice Hall.
- Palupi, Anggini Tyas, Fadia Nur Farikah, Zaenatul Wasilah, and Nugraheti Sismulyasih, 2023.

Metode Dan Media Inovatif. Semarang: Cahya Ghani Recovery.

Putri, Diana Shaleh, Darul Ilmi, Jasmienti, and Alimir, 2023. „Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Map Terhadap Daya Ingat Siswa Pada Materi SKI Kelas VIII Di MTSN 3 Pasaman“, *Journal of Social Humanities and Education*, Vol. 2. No. 2.

Qolbiyah, Aini, Nani Arisanti, and Zulhendri, 2022. „Pembelajaran Di Era Digital“, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. 1. No. 2. *Qs. Al-Baqarah Ayat 31*

Santia, Leny Marlinal, and Lidya Oktamarina, 2024. „Pengaruh Media Animasi Audio Visual Terhadap Karakter Disiplin Anak Di RA Insanul Fitroh Palembang“, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 4. No. 2.

Sitohang, Tigor, Eva Dita Yanti Simanjuntak, Sarah Evelyn Samosir, Mindela Frida Panggabean, and Sarah Evelyn Simanjuntak, 2024. „Penggunaan Website Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Bima Utomo“, *Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, Vol. 2. No. 1.

Suprapno, Zuhri, Wardatun Nadhiroh, Siti Hawa, Syadidul Kahar, Dahniar, and others, 2021. *Tafsir Ayat Tarbawi Kajian Ayat-Ayat Pendidikan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad zaini.

UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.